

Edisi 395 | Februari 2021 | Jumadil Akhir - Rajab 1442 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Silahkan foto stiker ini
lalu kirim ke
081 615 44 5556
untuk notifikasi Anda
telah beralih ke Majalah
Al Falah Digital.



DOA untuk Indonesia



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





“DOA” UNTUK INDONESIA

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF

Alhamdulillah, segala puji senantiasa kami panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan begitu banyak keberkahan kepada YDSF. Tidak terasa, saat ini YDSF telah memasuki usia 34 tahun. Di tahun ini duka yang dalam masih menyelimuti negeri ini. Covid-19 masih menjadi perhatian semua pihak. Dampak yang terjadi akibat pandemi juga luar biasa. Covid-19 hampir mengubah semua tatanan kehidupan. Yang semula aktivitas bisa dilakukan secara tatap muka kini dibatasi menjadi on line.

YDSF sendiri juga terkena dampak dari kondisi pandemi ini. Banyak donatur yang ter-phk dan kehilangan pekerjaan. Tidak sedikit perusahaan dan kantor yang tutup. Petugas kami yang biasanya datang *door to door* ke rumah atau kantor donatur, kini tidak lagi bisa melakukan aktifitasnya dengan leluasa. Semua merasa khawatir jika melakukan pertemuan dengan tatap muka maka akan tertular covid.

Tapi *alhamdulillah*, dengan hadirnya pandemi ini kami di YDSF harus mensikapinya dengan positif. Kami melihat begitu banyak dampak yang terjadi, sehingga kami harus meresponnya dengan berbagai cara yang bisa memberi *support* terhadap masyarakat yang terdampak, salah satunya adalah melalui transformasi digital di YDSF.

Apa itu transformasi digital? Transformasi digital adalah bagian proses dari teknologi yang lebih besar dan ini adalah perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. (Wikipedia)

Makna yang lain, seluruh proses aktifitas yang ada di YDSF mulai dari penghimpunan donasi, pendayagunaan, pencatatan keuangan, dan *supporting system* secara bertahap akan kami alihkan secara digital. Termasuk layanan donatur yang kaitannya dengan pembayaran ZIS juga sudah mulai kami siapkan untuk dilakukan secara *online*.

Mengingat di awal tahun ini pandemi juga masih menunjukkan angka peningkatannya, maka kami mengajak seluruh donatur dan

komponen anak bangsa untuk selalu menjaga kesehatan diri dan keluarga kita. Informasi yang kami dapatkan dari berbagai sumber termasuk tenaga kesehatan, sudah banyak rumah sakit yang saat ini kondisinya overload, ruang IGD juga penuh, ventilator untuk membantuh pasien covid dengan gejala berat juga sudah sulit didapatkan. Sudah banyak di antara masyarakat termasuk donatur, mitra, karyawan dan pengurus YDSF yang meninggal akibat terpapar covid-19. Kami mendoakan semoga husnul khotimah, aamiin.

Oleh karena itu, YDSF di awal tahun ini ingin mempersembahkan sebuah inovasi yaitu aplikasi untuk donatur dan masyarakat yang bernama DOA (*Donation Online Application*). Aplikasi DOA ini selain bisa dimanfaatkan oleh donatur untuk melakukan transaksi pembayaran ZIS, juga bisa untuk mengecek seluruh jumlah transaksi yang selama ini dilakukan, termasuk mendapatkan laporan secara cepat.

Di aplikasi ini juga kami sediakan fitur doa. Bagi donatur yang saat ini sedang mendapatkan ujian atau memiliki hajat yang ingin didoakan, maka donatur bisa *request* doa atau bisa juga mendoakan untuk kebaikan orang lain. Kita meyakini, doa adalah senjata bagi orang mukmin dan Allah menyukai hamba-Nya yang berdoa sebagaimana firman Allah Swt, dalam surat Al Baqarah 186:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Aplikasi DOA ini kami persembahkan untuk Indonesia, agar ke depan bangsa ini senantiasa diberi perlindungan dan keberkahan dari Allah Swt. Bagi yang saat ini diberi ujian berupa sakit, kita doakan agar lekas sembuh, dan bagi yang sudah meninggal kita doakan semoga Allah Swt, menerima amal ibadahnya, mengampuni dosanya dan menetapkan kondisinya dalam keadaan husnul khotimah. Aamiin.

Berdoa Agar Selamat dari Bencana

Oleh: Dr. Amir Faishol Fath, MA



Kita semua milik Allah, ciptaan Allah dan kepada-Nya kita akan kembali. "Sungguh, kepada Kami lah mereka kembali. Kemudian sesungguhnya (kewajiban) Kami lah membuat perhitungan atas mereka." (QS Al Ghasiyah 25—26)





Allah akan menghisab umatnya di hari kiamat. Allah akan menghisab nikmat-nikmat yang telah diberikan kepada umatnya. Semua nikmat berupa bumi yang telah dihamparkan, air hujan yang menumbuhkan biji dan tanaman, serta kenikmatan jasmani yang sehat sehingga mampu bekerja.

Nikmat-nikmat Allah bisa menjadi bencana jika tidak digunakan sebagaimana mestinya. Bencana akan mulai berdatangan jika manusia lupa diri dan berbuat tanpa mengikuti petunjuk Allah. Padahal Allah telah memastikan bahwa tidak ada sekecilpun dari hidup manusia, kecuali ada aturannya.

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (QS Al Mu'minun 115)

Apakah semua nikmat ini berikan secara cuma-cuma tanpa ada kewajiban kepada Allah Swt? Sungguh tidak. Nikmat-nikmat berikan hendaknya digunakan untuk mentaati, mengikuti, dan menggunakan fasilitas yang diberikan untuk Allah. Menggunakan anggota badan, mata, kaki, untuk beribadah kepada Allah.

Berlomba Memperkaya Diri, Awal Bencana

Bencana terjadi ketika manusia berlomba-lomba memperkaya diri sendiri. Berlomba-lomba menjadi orang yang paling kaya. Mengumpulkan harta melebihi kebutuhannya. Berbagai macam cara dilakukan agar menjadi kaya. Salah satunya dengan melakukan eksploitasi alam secara berlebihan.

Alam mengikuti sunnatullah (hukum-hukum Allah). Ketika alam dirusak maka akibatnya akan kembali kepada manusia. Inilah pentingnya mengerti hakikat alam bagi kehidupan manusia. Sehingga kita tidak salah memanfaatkan alam.

Air yang Allah turunkan ditampung di hutan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tetapi manusia malah merusak hutan dan mengurangi daerah resapan. Akibatnya saat musim hujan terjadi banjir dan saat musim kemarau terjadi kekeringan.

Ketika manusia sudah berbuat sewenang-wenang, zalim, dan menyimpang dari ajaran Allah. Mengelola alam tanpa memikirkan akibatnya. Maka Allah akan memberikan kerusakan kepadanya. Kerusakan moral, korupsi, penipuan, sogok-menyogok, terjadi



Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar Rum 41)

dimana-mana. Kerusakan alam juga terjadi dimana-mana.

Allah telah mengabadikan kisah Fir'aun yang telah berbuat sewenang-wenang dan berbuat kerusakan di bumi. Agar manusia mengambil pelajaran dari kisah tersebut.

"dan (terhadap) Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar), yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri, lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu, karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab, sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi. (QS Al Fajr 10-14)

Seringkali manusia merasa benar, padahal dia tidak mengikuti petunjuk Allah Swt. Ketika sedang diberi jabatan atau sedang berkuasa ia merasa alam ini miliknya, padahal semua ini milik Allah Swt. Padahal dialam ini juga berlaku hukum-hukum Allah. Ketika diingatkan untuk tidak merusak, mereka mengelak justru mereka sedang melakukan perbaikan.

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar Rum 41)

Allah mengajarkan manusia untuk saling tolong-menolong, bukan saling berlomba-lomba mengumpulkan harta, beradu kekayaan, ingin dibilang paling kaya. Yang kaya membantu yang miskin. Apalagi saat terjadi bencana.

Berdoa Agar Selamat dari Bencana

Ketika sudah terjadi bencana, mari kita bermuhasabah. Berdoa kepada Allah agar musibah cepat berlalu dan tidak terus berlanjut. Salah satu doa yang diabadikan dalam Al-Qur'an adalah istigfarnya Nabi Yunus AS ketika ditelan kedalam perut ikan.

Saat itu, Nabi Yunus mengalami tiga kegelapan sekaligus. Gelap berada dalam perut ikan, gelapnya lautan yang dalam, serta gelapnya malam. Disaat seperti itu, sepertinya mustahil untuk selamat. Namun, Nabi Yunus tetap berdoa, beristigfar, mentauhidkan Allah, memuji Allah, dan mengakui kezalimannya. Selama berada di perut ikan beliau selalu berdoa:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

"Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (QS Al Anbiyaa 87)

Berkat doanya inilah, akhirnya Allah menyelamatkan Nabi Yunus. Rasulullah pun menyebut betapa mustajabnya doa dzikir Nabi Yunus ini dalam mengatasi berbagai kesulitan hidup tiap mukmin. Sabdanya: *"Doa Dzun Nuun (Nabi Yunus) ketika ia berdoa dalam perut ikan paus adalah: "Laa ilaaha illaa anta, subhaanaka, innii kuntu minadz dzaalimiin". (Artinya: Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau (ya Allah), Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat zalim/aniaya). Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengannya dalam suatu masalah, melainkan Allah kabulkan baginya."* (H.R. At-Tirmidzi). (Hab).

Menghadapi **Duka** di Awal 2021

Oleh: Ma'mun Affany

Tahun 2020 belum lama pergi, namun bencana di tahun 2021 sudah datang bertubi-tubi. Bahkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sudah ada 185 bencana yang terjadi dari awal tahun hingga 21 Januari. Jumlah yang cukup memprihatinkan.



Padahal Indonesia sedang berada dalam penanggulangan Covid-19 yang juga terus menggila. Ketika dibuatnya tulisan ini angkanya sudah hampir menyentuh satu juta, 989.262 orang terinfeksi virus menular tersebut.

Beberapa bencana tersebut patut menjadi perhatian dan catatan sebagai ibrah untuk kita semua masyarakat Indonesia.

Deretan Bencana

Yang pertama adalah jatuhnya pesawat Sriwijaya Air dengan nomor SJ-182 rute penerbangan Jakarta-Pontianak. Pesawat tersebut membawa 62 orang yang terdiri dari 50 orang penumpang dan 12 kru.

Pesawat ini hilang kontak pada Sabtu, 9 Januari 2021, tepatnya pukul 14.40 kemudian jatuh di Perairan Kepulauan Seribu. Kabar ini meninggalkan duka mendalam karena pencarian korban berjalan tidak mudah.

Belum hilang ingatan dari musibah tersebut, hadir lagi kabar meluncurnya awan panas guguran (APG) sejauh lebih 4 kilometer disertai guguran lava dari Gunung Semeru. Dari lama BNPB disebutkan bahwa kejadian ini membuat statusnya menjadi waspada.

Padahal Gunung Semeru merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa dengan puncaknya yang terkenal dengan Mahameru, 3.676 meter di atas permukaan air laut. Keadaan ini membuat banyak pengungsian terjadi di wilayah Lumajang dan sekitarnya.

Selanjutnya adalah gempa bumi di 6 km dari timur laut Majene Sulawesi Barat yang dirilis dari laman BMKG sebesar magnitudo 6.2 SR. Gempa ini membuat luluh lantak banyak bangunan bahkan korban.

Pengungsian pun terjadi dan menimbulkan duka tidak berhenti. Gedung-

gedung runtuh. Tidak terdapat tempat tinggal yang layak untuk ditempati. Bahkan dari laman detik.com disebutkan sedikitnya ada 91 orang meninggal dunia.

Kemudian yang juga menjadi pusat keprihatinan adalah banjir di Kalimantan Selatan. Tingginya curah hujan hingga sehari-hari membuat 10 wilayah tertutup air. Bencana ini paling parah dalam 50 tahun terakhir.

Bahkan dari laman bbc.com disebutkan bahwa tidak hanya banjir, tapi bencana banjir juga diiringi dengan tanah longsor. Sehingga menjadi bencana alam yang cukup kompleks di beberapa wilayah tersebut.

Ibrah dari Bencana

Dalam Islam tentu segala sesuatu patut untuk diambil ibrahnya (pelajaran). Ada hikmah yang selalu tersimpan atas apa yang sudah Allah tetapkan. Oleh sebab itu, sebagai muslim kita patut untuk bermuhasabah atas apa yang akhir-akhir terjadi.

Dalam Al Baqarah 155-156 disebutkan bahwa *"Sungguh, akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa oleh musibah, mereka mengucapkan, 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un'."*

Dengan kata lain, yang patut kita laksanakan ketika tertimpa musibah ini semua adalah mengucapkan *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"*. Ucapan ini adalah bentuk kepasrahan dan ketundukan kepada Allah yang berarti sesungguhnya kita hanya milik Allah dan kita akan kembali pada-Nya.

Namun juga kita patut menyadari bahwa bencana yang terjadi merupakan akibat dari ulah manusia itu sendiri. Dalam surat Ar Rum



Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat” (Al Maidah : 2).

ayat 41 disebutkan *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

Tentu ini menjadi pelajaran cukup keras untuk kita semua sebagai khalifah di bumi, yang mendapatkan amanat untuk menjaga bumi tercinta ini. Banjir terjadi karena alam sudah tidak mampu menampung air yang turun dari langit. Semua ulah manusia.

Dengan kata lain kejadian ini menuntut kita untuk melihat bahwa inilah akibat jika kita tidak menjaga alam dengan sebaik-baiknya. Ada konsekuensi yang harus ditanggung. Maka kita harus merujuk ayat lain yang berbunyi berikut ini.

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (Al A'raf : 56)

Dengan kata lain janganlah sekali-kali kita membuat kerusakan di bumi ini kecuali kita memperbaikinya. Jika tidak melakukan hal tersebut, maka yang terjadi adalah bencana-bencana yang terus berdatangan. Karena alam sesungguhnya adalah peta indah yang diciptakan dengan tatanan yang sangat tepat oleh sang Kuasa.

Kewajiban Muslim

Musibah yang datang bertubi-tubi menjadikan kesedihan, namun juga memunculkan kewajiban sebagai muslim di tempat lain. Pertama adalah saling membantu. Ini adalah panggilan hati yang wajib ditunaikan.

Dalam Al Quran disebutkan *“Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat”* (Al Maidah : 2).

Uluran bantuan menjadi penantian bagi teman-teman di lokasi bencana. Yang menurut kita biasa, bagi mereka sangat dibutuhkan. Makanan hanyut, tempat tinggal roboh. Kita salurkan pada Lembaga yang bergerak ke lokasi seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah.

Kewajiban selanjutnya tidak lupa mendoakan. Dalam hadist Muslim disebutkan Artinya, *“Tidak ada seorang hamba Muslim yang berkenan mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuan orang yang didoakan kecuali malaikat mendoakan orang yang berdoa tersebut dengan kalimat ‘Kamu juga mendapat sama persis sebagaimana doa yang kamu ucapkan itu.’”*

Karena doa adalah senjata seorang muslim. Doa sangat ditunggu untuk meringankan beban, dan memudahkan kelapangan dari Allah SWT.

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Desember 2020

PENERIMAAN

Infaq	2.235.636.717
Zakat	617.620.876
Lainnya	129.305.112
Piutang Lain-lain	161.263.032

JUMLAH PENERIMAAN ————— **3.143.825.737**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	755.380.598
Program Pendidikan	796.964.598
Program Masjid	456.361.500
Program Yatim	266.376.000
Program Kemanusiaan	825.836.296
Program Layanan Zakat	1.379.143.608
Jumlah Program Pendayagunaan	4.480.062.600

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	672.954.526
Biaya Sosialisasi ZIS	5.160.671
Biaya Pengembangan SDM & SI	79.555.493
Biaya Investasi Aktiva Tetap	109.600.000
Biaya Lain-lain	248.495.767

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— **1.115.766.457**

JUMLAH PENGELUARAN ————— **5.595.829.057**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (2.452.003.320)

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— **5.306.624.825**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— **2.854.621.505**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.

Doa Mohon Perlindungan dari Cobaan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ ، وَدَرَكِ
الشَّقَاءِ ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

"Ya Allah aku meminta perlindungan kepada-Mu dari beratnya cobaan, kesengsaraan yang hebat, takdir yang jelek, dan kegembiraan musuh atas kekalahan"



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

GALERI UAC



GALERI UAC



REKENING DONASI KEMANUSIAAN YDSF



0049838571



7001162677

Dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah bersabda, "Barangsiapa yang membantu seorang muslim (dalam) suatu kesusahan di dunia maka Allah akan menolongnya dalam kesusahan pada hari kiamat, dan barangsiapa yang meringankan (beban) seorang muslim yang sedang kesulitan maka Allah akan meringankan (bebannya) di dunia dan akhirat" (HR. Muslim)